

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aplikasi moodle merupakan tingkat kemampuan yang akan dilakukan analisis terhadap keberhasilan guru menyampaikan pembelajaran yang dilakukan melalui sebuah aplikasi moodle, yang di analisis menggunakan aplikasi moodle dalam pembelajaran daring di kelas V Sekolah Dasar Swasta Joseph Khatulistiwa berkaitan dengan tujuan yang akan dicapai dalam suatu pembelajaran, hal ini berfungsi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Purwanto (2011 : 46) mengatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku akibat belajar untuk mencapai penguasaan terhadap suatu materi yang berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dianggap dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan meningkatkan sumber daya manusia, terutama pada semua pelajaran yang dilakukan melalui daring menggunakan sebuah aplikasi moodle. Sedangkan faktor psikologis antara lain kecerdasan, bakat, sikap, kebiasaan, minat, keutuhan, motivasi, dan penyesuaian diri. Faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa berupa faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, hubungan antar keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan pengertian orang tua.

Faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, tugas rumah, dan metode belajar yang diberikan guru kepada siswa. Sedangkan faktor masyarakat, bergaul, dan

bentuk kehidupan masyarakat. Faktor tersebut saling berintraksi baik secara langsung maupun tidak secara langsung terjadi dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa itu sendiri.

Masing-masing faktor akan diuraikan sebagai berikut, faktor yang bersumber dari siswa itu sendiri yaitu kurangnya keaktifan siswa selama proses pembelajaran. hal ini dapat menyebabkan menurunnya hasil belajar siswa, karena rasa keingintahuan siswa terhadap suatu materi cenderung pasif. Faktor yang bersumber dari guru yaitu strategi pembelajaran yang kurang inovatif dan pembelajaran masih bersifat konvensional. Faktor yang bersumber dari alat yaitu kurangnya alat-alat peraga atau media yang menunjang proses belajar mengajar dilakukan oleh seseorang guru. Tetapi pada kenyataannya pembelajaran melalui sebuah aplikasi yang dulakukan menggunakan sistem daring oleh guru yang menggunakan aplikasi moodle, hasil belajar siswa melalui sistem daring yang dilakukan kurang lebih satu semester mengalami penurunan dari semester sebelumnya. Keberhasilan pembelajaran yang dilakukan guru dalam menyampaikan pembelajaran yang dilakukan melalui sebuah aplikasi moodle yang kurang terampil dan masih banyak kekurangan sehingga siswa sulit mendalami materi yang disampaikan oleh guru masih bersifat abstrak dan belum didukung oleh penggunaan alat peraga dalam setiap pembelajarannya. Faktor yang bersumber dari lingkungan yaitu yaitu rendahnya faktor ekonomi keluarga, kondisi masyarakat dan teman sebaya yang kurang baik, serta suasana sekolah dan tempat tinggal yang kurang nyaman untuk belajar. Semua hal tersebut akan mempengaruhi keaktifan belajar siswa disekolah, rumah,

dan dimana mereka melakukan proses pembelajaran berlangsung, yang nantinya juga berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Selain faktor-faktor di atas hasil belajar siswa, dan beberapa hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga minat dan kemauan siswa belajar menurun dan juga belum bisa diselesaikan dari hasil-hasil penelitian terdahulu secara optimal. Seperti yang disebut di atas bahwa keberhasilan belajar siswa salah satunya dipengaruhi oleh faktor sekolah. Dimana guru sebagai salah satu personal dalam sekolah berperan penting dalam pencapaian keberhasilan tersebut yang dilakukan oleh guru. Kemampuan guru dalam mengajar dan menyampaikan materi-materi yang dipelajari oleh siswa harus benar-benar diperhatikan. Sebab kualitas siswa akan ditentukan oleh baik dan juga buruknya proses pembelajaran yang dilakukan yang dilakukan oleh guru pada tiap-tiap sekolah. Proses pembelajaran yang baik akan selalu melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran sehingga dapat membangkitkan motivasi siswa, ingin belajar dengan baik dan dapat menyimak dalam sebuah pembelajaran yang disampaikan oleh seseorang guru. Yang pada akhirnya siswa akan memperoleh prestasi belajar yang optimal. Kenyataan yang kita jumpai, dalam mengajar guru sering menemukan siswa yang mengalami masalah belajar.

Pada umumnya masalah belajar merupakan kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam kegiatan mencapai suatu tujuan, sehingga memerlukan usaha yang lebih berat untuk dapat mengatasinya siswa yang mengalami hambatan belajar akan mengalami hambatan dalam mencapai

prestasi lebih rendah apalagi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang tidak mengalami masalah belajar khususnya pada tinggi rendahnya hasil belajar siswa kelas V, yang dimana sistem pembelajaran yang dilakukan melalui Aplikasi Moodle yang dilakukan melalui sistem daring oleh seseorang guru yang menyampaikan pembelajaran dan juga materi-materi pembelajaran. Belajar daring, dengan menggunakan sebuah Aplikasi Moodle merupakan salah satu yang dilakukan pada masa pandemi (COVID-19) ini yaitu menggunakan jaringan internet yang digunakan sebagai penunjang atau pengganti pembelajaran yang sebelumnya menggunakan tatap muka secara langsung. Di sistem daring melalui sebuah Aplikasi Moodle ini yaitu pembelajaran yang dilakukan siswa dan guru melalui sistem online tanpa tatap muka secara langsung. Salah satu sistem daring ini adalah mempunyai obyek kajian yang bersifat abstrak. Sifat abstrak ini menyebabkan banyak siswa mengalami kesulitan dalam menghayati dan memahami konsep-konsep pembelajaran dan materi yang disampaikan oleh guru. Dengan dilaksanakan pembelajaran daring yang dilakukan dan baru diterapkan di Sekolah Dasar Swasta Joseph Khatulistiwa dengan adanya telah melakukan sistem daring yang dilakukan oleh guru melalui sebuah aplikasi yaitu Aplikasi Moodle, sekolah berharap guru dan siswa bisa berintraksi dengan baik walaupun pembelajarannya dilakukan melalui sebuah aplikasi daring. Dan berdasarkan penelitian disimpulkan bahwa responden mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran sistem daring. karena dipengaruhi beberapa faktor, seperti pengetahuan mengenai konsep pembelajaran yang masih kurang, minat dan

kemauan yang rendah dalam memahami konsep pembelajaran melalui sebuah aplikasi sangat rendah, daya dukung yang kurang memadai, serta sosialisasi yang kurang maksimal dari dinas terkait. Hal ini dikarenakan banyak kendala dalam berkarja sama seperti sebelumnya adapun pertemuan atau pembahasan sesuatu yaitu melalui sistem daring yang dilakukan, karena situasi pada saat ini Pembelajaran melalui E-Learning di Masa Pandemi COVID-19. Sehingga kurang untuk berintraksi secara langsung dengan guru-guru yang melaksanakan pembelajaran di sekolah.

Harapan Sekolah, guru, dan juga pemerintah supaya belajar mengajar berjalan dengan sangat baik dan dilaksanakan dengan sebaik mungkin. Walaupun dengan kondisi pada masa Pandemi COVID-19 pembelajaran tatap muka dilaksanakan dengan baik. Pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan merupakan sistem pembelajaran yang dapat dengan mudah meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti berbagai mata pelajaran agar kegagalan dalam mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri dapat dihindarkan. Dalam kegiatan pembelajaran dibutuhkan interaksi antara guru dengan siswa agar proses pembelajaran tidak monoton. Sehingga tercapainya tujuan pembelajaran tidak terlepas dari peran guru yang profesional. Dengan demikian peserta didik akan mudah menghubungkan dan mengaitkan materi-materi dari beberapa mata pelajaran seperti PKn, B. Indonesia, dan SBK, siswa dapat menyanyikan lagu Garuda Pancasila dengan penuh semangat dan rasa bangga dengan intonasi yang jelas dan benar. Dengan memaknai lagu tersebut peserta didik dapat mengetahui bahwa Pancasila adalah dasar negara Indonesia dan

masih banyak lagi makna yang dapat diambil oleh peserta didik. Hal-hal di atas dijadikan dasar oleh Pemerintah untuk menerapkan pembelajaran sistem daring yang dilakukan oleh guru pengampuh pembelajaran atau guru kelas, kepada peserta didik SDS Joseph Khatulistiwa kelas V.

Hal-hal diatas menjadikan penelitian ini terfokus pada hasil belajar siswa dalam pembelajaran sistem daring yang dilakukan melalui sebuah aplikasi moodle sebagai serana pertemuan guru dan siswa, dengan tidak secara langsung namun dengan secara online melalui sebuah aplikasi. Karena pembelajaran yang dilakukan daring melalaui suatu Aplikasi Moodle yang digunakan dalam melaksanakan pembelajran tanpa tatap muka secara langsung dengan murid. Dalam wawancara terhadap guru yang mengajar di kelas V SDS Joseph Khatulistiwa, kesulitan yang dialami antara lain: yang pertama adalah dalam persiapan pembelajaran melalui sebuah aplikasi daring moodle, yang kedua adalah dalam pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan melalui sistem daring, dan yang ketiga adalah dalam penilaian pembelajaran. Secara lebih rinci guru jabarkan kesulitan-kesulitan apa saja yang di alami dalam pembelajaran dengan menggunakan sistem daring.

Aplikasi Moodle yaitu kesulitan guru dalam persiapan pembelajaran tematik antara lain:

1. Menyiapkan proses pembelajaran dan mengabungkan siswa dengan guru mengalami Aplikasi Moodle
2. Kesulitan dalam menjabarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam indikator guru kesulitan dalam mengembangkan materi di karenakan

kendala dalam bisa jaringan, waktu, dan kendalam dalam masuk ke Aplikasi Moodle.

3. Guru kesulitan cara melakukan pemetaan bagi kompetensi dasar yang lintas semester dan kompetensi dasar yang tidak sesuai dengan tema.
4. Guru kesulitan dalam merumuskan keterpaduan berbagai mata pelajaran pada langkah pembelajaran dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp).
pembelajaran daring yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang menggunakan media-media pembelajaran yang dapat diakses menggunakan layanan internet.

Harapan sekolah, guru-guru, dan juga guru yang melakukan sistem daring yang dilakukan melalui sebuah Aplikasi Moodle pada kelas V yaitu bisa memecahkan masalah hasil belajar siswa melalui sebuah Aplikasi Moodle, guru bisa memberikan solusi dan dorongan kepada siswa supaya bisa menambah nilai yang masih rendah, seperti guru bisa menmbah tugas dirumah dikerjakan dirumah, dan juga remedial kepada siswa supaya bisa memenuhi nilai yang maksimal, hasil belajar masimal. Dan juga perlu usaha untuk secara terus-menerus mensosialisasikan teknologi e-learning ini agar semua sekolah/ perguruan tinggi mengembangkan dan memanfaatkannya sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang dijalankan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, telah memiliki berbagai media yang mendukung untuk dilaksanakan pembelajaran berbantuan media online berupa e-learning berbasis Moodle. Sarana dan prasarana sebagai prasarat dilaksanakanya pembelajaran dengan e-learning berbasis Moodle telah

terpenuhi. fasilitas seperti wifi di setiap gedung baik perpustakaan, dan dalam kelas namun kadang ada kendala dalam jaringannya.

Beberapa perihal ini menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah sehingga siswa mengalami kesulitan dalam belajar. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk mengidentifikasi serta melakukan analisis tentang penggunaan Aplikasi Moodle dalam pembelajaran daring di kelas V Sekolah Dasar Swasta Joseph Khatulistiwa Tahun Pelajaran 2020/2021.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus penelitian dengan penting untuk dibatasi masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah analisis tentang penggunaan Aplikasi Moodle dalam pembelajaran daring di kelas V Sekolah Dasar Swasta Joseph Khatulistiwa Tahun Pelajaran 2020/2021. Sebagai subjek penelitian, sedangkan ruang lingkup yang akan dibahas dalam penelitian yaitu analisis penggunaan aplikasi moodle dalam pembelajaran daring di kelas V Sekolah Dasar Swasta Joseph Khatulistiwa tahun pelajaran 2020/2021.

Fokus penelitian ini diambil karena diharapkan dengan adanya informasi tentang analisis tentang penggunaan Aplikasi Moodle dalam pembelajaran daring di kelas V Sekolah Dasar Swasta Joseph Khatulistiwa Tahun Pelajaran 2020/2021. Dapat memberikan pemikiran-pemikiran yang baru pada siswa juga bagi guru agar siswa nantinya mampu menyelesaikan ataupun

memecahkan permasalahan-permasalahan baik masalahnya sendiri maupun masalah yang ada dilingkungan sekitar.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka Peneliti merumuskan fokus penelitian:

1. Bagaimana penggunaan Aplikasi Moodle dalam pembelajaran daring di kelas V Sekolah Dasar Swasta Joseph Khatulistiwa?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah penggunaan Aplikasi Moodle dalam pembelajaran daring di kelas V Sekolah Dasar Swasta Joseph Khatulistiwa?
3. Apa saja kendala yang dialami oleh guru dalam penggunaan Aplikasi Moodle dalam pembelajaran daring di kelas V Sekolah Dasar Swasta Joseph Khatulistiwa?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan Bagaimana penggunaan Aplikasi Moodle dalam pembelajaran daring di kelas V Sekolah Dasar Swasta Joseph Khatulistiwa.
2. Untuk mendeskripsikan faktor hasil belajar penggunaan Aplikasi Moodle dalam pembelajaran daring di kelas V Sekolah Dasar Swasta Joseph Khatulistiwa.

3. Untuk mendeskripsikan apa saja kendala yang dialami oleh guru dalam penggunaan Aplikasi Moodle dalam pembelajaran daring di kelas V Sekolah Dasar Swasta Joseph Khatulistiwa.

E. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian akan bermanfaat apabila penelitian tersebut dianggap penting baik secara teoritis maupun secara praktis terutama dalam analisis penggunaan Aplikasi Moodle dalam pembelajaran daring di kelas V sekolah dasar swasta Josehp Khatulistiwa. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini yaitu bisa memberikan wawasan berkaitan dengan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran daring dalam masa pandemic Covid-19. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan dalam proses pengembangan model pembelajaran dalam masa pandemic.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini, diharapkan dapat menjadi rujukan dalam penelitian-penelitian yang akan datang berkaitan dengan analisis penggunaan Aplikasi Moodle dalam pembelajaran daring di kelas V Sekolah Dasar Swasta Joseph Khatulistiwa, selain dari pada itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi suatu acuan dalam proses pembelajaran

melalui sebuah aplikasi daring. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh beberapa pihak, antara lain:

a. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dalam memahami tentang model pembelajaran yang tepat dalam masa pandemic Covid-19. Oleh sebab itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mengetahui dan menemukan model pembelajaran yang lebih inovatif dan cocok untuk diterapkan dalam masa pandemic Covid-19 yang sesuai dengan kondisi di lingkungan sekitar.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi penulis tentang bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar dan dapat menjadi bahan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan sistem daring melalui aplikasi moodle sehingga hasil pembelajaran dan belajar dapat lebih baik lagi walaupun pada saat situasi pada penelitian ini pada wabah Covid-19.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini bisa memberi gambaran untuk guru sebagai acuan pembelajaran dalam masa pandemic Covid-19.

d. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian tentang analisis penggunaan aplikasi moodle dalam pembelajaran daring di kelas V Sekolah Dasar Swasta Joseph Khatulistiwa.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan atau panduan bagi mahasiswa yang penelitiannya terkait dengan penelitian ini, dan menjadi tambahan referensi bagi pembaca serta dapat menjadi tolak ukur dan motivasi kedepannya supaya menjadi lebih baik.

F. Definisi Istilah

Definisi oprasional yang terdapat dalam judul tentang analisi penggunaan aplikasi moodle dalam pembelajaran daring di kelas V Sekolah Dasar Swasta Joseph Khatulistiwa tahun pelajaran 2020/2021.

Sebagai berikut:

1. Hasil Penggunaan Aplikasi Moodle dalam pembelajaran Daring

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan tenaga pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar Pembelajaran pada hakekatnya merupakan proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah lebih baik.

2. Pembelajaran Daring

(dalam Jaringan) adalah metode pembelajaran yang dilakukan di dalam jaringan yang berarti bahwa model pembelajaran ini dilakukan di dalam aplikasi atau menggunakan jaringan tanpa tatap muka secara langsung oleh guru dan peserta didik, namun dilakukan secara *online* yang berarti guru memberikan materi berupa tugas dan materi melalui daring kepada peserta didik kemudian dilaksanakan di luar sekolah.

3. Aplikasi Moodle

Moodle adalah sebuah aplikasi yang dirancang untuk dapat digunakan sebagai alat atau media belajar (*leaning platform*) yang dibuat tenaga pendidik (guru atau), administrator dan penerima pembelajaran (siswa atau mahasiswa). Moodle adalah kependekan dari *Modular Object-Oriented Dynamic Leaning Environment*. Moodle adalah *Platform* masuk ke dalam kategori CMS (*Content Management system*) yang dikembangkan fokus untuk edukasi. Dengan menggunakan CMS seperti moodle ini maka diperlukan infrastruktur *hardware* (server), koneksi internet dan administrator pengelola untuk dapat menerapkannya.

Aplikasi moodle ini adalah suatu aplikasi yang menggunakan jaringan internet untuk mengaplikasikannya supaya bisa berjalan dengan baik tentunya ada pengetahuan bagaimana cara mengaplikasikan. Aplikasi ini adalah yang digunakan peneliti dalam memberikan materi dan menyampaikan pelajaran kepada siswa, pada masa pandemi COVID-19 seperti pada saat ini yang belum bisa tatap muka secara langsung dengan siswa, aplikasi ini menghubungkan guru dan siswa dengan cara tidak langsung, atau tatap muka secara langsung seperti pada biasanya. Namun berintraksi melalui daring yang menggunakan aplikasi moodle.